



PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Pentingnya Meningkatkan Kemampuan Musikalitas Anak di Sekolah Dasar

Anita Oktavianti Br. Tarigan¹, Karlimah², Resa Respati³

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya

Email: anita.oktavianti10@gmail.com¹, karlimah@upi.edu², respati@upi.edu³

Abstract

Musicality can be interpreted as a condition that is unique and has a sensitivity to one's knowledge or talent for music. The proposed research is about the importance of improving the musical ability of children in elementary school. The method used in the article uses the literature review method to find relevant information related to the research conducted. There are several categories to collect information about the research being studied. To find relevant publication sources identified regarding musicality, musical arts and intelligence, refer to sources from the Google Scholar database. There are several problem formulations that help gather all the information. Then the author analyzes each abstract that will be used for research. Furthermore, the authors make a selection regarding the year of publication of each article. Articles that can be selected are only those published between 2000-2019. And finally the articles that can be used in this study are 21 articles. Many schools underestimate art learning, especially at the elementary school level. Problems that are often encountered, especially when art learning takes place, students do not get the essence of art learning. The solution to this problem with literature on musicality can add insight into how important art learning is, especially in the field of music which has an important role in one's life, besides being able to develop creativity, music can also help individual development. The benefits obtained by learning the art of music can have an influence on emotional growth, can foster confidence in themselves and even the mental development of students. The importance of improving the musical ability of students' behavior can shape into a better direction because art can help children become independent individuals.

Keywords: *intelligence, musicality, art of music, learning*

Abstrak

Musikalitas dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang bersifat unik dan memiliki kepekaan pengetahuan atau bakat seseorang terhadap musik. Penelitian yang diajukan mengenai pentingnya meningkatkan kemampuan musikalitas anak di sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam artikel menggunakan metode *literature review* untuk mencari informasi yang relevan terkait penelitian yang diajukan. Adapun beberapa kategori untuk mengumpulkan informasi mengenai penelitian yang diteliti. Untuk mencari sumber-sumber publikasi yang relevan diidentifikasi terkait musikalitas, seni musik dan kecerdasan, merujuk pada sumber dari database Google Scholar. Adapun beberapa rumusan masalah yang membantu mengumpulkan semua informasi. Kemudian penulis melakukan analisis setiap abstrak yang akan digunakan untuk penelitian. Selanjutnya penulis melakukan seleksi mengenai tahun terbitan dari masing masing artikel. Artikel yang dapat seleksi hanya yang diterbitkan antara tahun 2000-2019. Dan akhirnya artikel yang dapat digunakan dalam penelitian ini sebanyak 21 artikel. Banyak sekolah yang menyepelekan pembelajaran seni terutama dalam jenjang tingkat sekolah dasar. Permasalahan yang sering ditemui khususnya pada saat pembelajaran seni berlangsung siswa tidak mendapatkan inti dari pembelajaran seni tersebut. Solusi dari permasalahan ini dengan adanya *literature* mengenai musikalitas dapat menambah wawasan betapa pentingnya pembelajaran seni khususnya dalam bidang musik yang mempunyai peran penting dalam kehidupan seseorang, selain dapat mengembangkan kreatifitas, musik juga dapat membantu perkembangan individu. Manfaat yang didapatkan dengan adanya belajar seni musik dapat memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan emosional, dapat memupuk kepercayaan pada dirinya bahkan perkembangan mental peserta didik. Pentingnya untuk meningkatkan kemampuan musikalitas perilaku peserta didik dapat membentuk ke arah yang lebih baik karena seni dapat membantu anak menjadikan pribadi yang mandiri.

Kata Kunci: kecerdasan, musikalitas, seni musik, pembelajaran.

PENDAHULUAN

Setiap anak memiliki kemampuan musikal yang melekat pada dirinya sejak dia dilahirkan. Kemampuan musikal ini berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam daya tangkap musikal dan bisa di dukung melalui pelatihan. Anak yang memiliki kemampuan musikal belum tentu memiliki keterampilan yang baik dalam bidang bermusik. Seperti yang dikatakan (Djohan, 2009) bahwa kemampuan musikal adalah kepekaan untuk merespon atau sensitivitas terhadap stimulus musik. Hal ini mendapatkan kesimpulan bahwa kemampuan musikal merupakan kepekaan terhadap musik.

Menurut (Sujiono, 2017) pada masa proses pertumbuhan dan perkembangan anak sedang mengalami masa cepat dalam perkembangan hidup bagi tiap-tiap individu. Salah satunya dalam proses pembelajaran seni musik dapat mendorong peserta didik agar dapat kreatif dan mampu berekspresi sesuai dengan perkembangannya. Dalam proses belajar musik di sekolah peserta didik harus memiliki pengalaman musik salah satunya dengan melalui kegiatan mendengarkan, menyanyi, membaca dan lain sebagainya. Sehingga peserta didik mendapatkan gambaran dan menyeluruh mengenai ungkapan dan apa yang dirasa dengan lagu tersebut.

Melalui pemahaman peserta didik terhadap elemen musik seperti irama, melodi,

harmoni, bentuk dan gaya musik, maka akan menanamkan perlunya musik bagi kehidupan peserta didik tersebut. Dengan adanya pembelajaran musik di sekolah hingga dalam kurikulum sekolah merupakan media dan sarana pendidikan yang bertujuan untuk pembentukan perilaku sikap dan waktu siswa menurut. (Rumapea, 2019) Salah satu mata pelajaran yang ada sekolah diwajibkan untuk menuntut keterampilan seorang guru dalam mengorganisasi materi pembelajaran dan memberikan pengalaman musik hanya ada dalam mata pelajaran seni musik. Pendidikan seni musik merupakan salah satu komponen yang dapat meningkatkan perkembangan pribadi.

Upaya pembentukan pribadi peserta didik mendapat porsi yang lebih utama dalam pembelajaran musik di sekolah. Untuk itu, dalam proses belajar mengajar musik di sekolah, peserta didik harus memperoleh pengalaman bermusik. Melalui kegiatan mendengarkan, bermain musik, bernyanyi, membaca musik, dan bergerak mengikuti musik, sehingga siswa dapat memperoleh gambaran yang utuh dan menyeluruh tentang ungkapan lagu tersebut. Peranan guru sangat diperlukan dalam membantu perkembangan kemampuan siswa secara optimal. Hal ini disebabkan karena hasil belajar musik siswa dipengaruhi oleh kemampuan musikalitasnya.

Dalam kemampuan musikalitas dapat diartikan sebagai kemampuan bawaan yang

melekat pada seseorang dalam bermain musik. Kecakapan musikalitas mengarah pada penerimaan rangsangan musikal yang lebih berkaitan dengan kepekaan, perasaan dan apresiasi terhadap musik. Dalam bermain musik sebaiknya memahami pengukuran dasar dari sistem musikal dan tangga nada, harmoni, kadens yang sesuai serta dapat menggabungkan beberapa motif yang diberikan padanya menjadi suatu unit musikalitas.

Seni musik dapat dijadikan sebagai media guna mencerdaskan kemampuan peserta didik. Pembelajaran musik dapat mengembangkan tiap-tiap individu yang memiliki keseimbangan otak kiri dan kanan serta kepribadian yang matang. Menurut (komalasari, 2013) pembelajaran merupakan suatu proses membelajarkan pelajar yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi. Dalam hal ini pembelajaran adalah proses dan upaya agar mampu mengungkapkan hal-hal yang dapat membantu siswa untuk menghadapi kehidupan atau dalam lingkungan masyarakat. (Susantina, hlm 2 2004) mengatakan bahwa “musik mampu mengungkapkan hal hal yang tidak dapat dilaksanakan dengan kata-kata atau jenis seni lainnya”.

Agar peserta didik memiliki kemampuan, maka perlunya memahami konsep dan keterampilan seni serta menampilkan sikap apresiasi terhadap seni. Menurut (Fitriani hlm

127, 2014) “ tujuan pengajaran musik untuk mendefinisikan kemampuan pendengaran, agar mampu memperhatikan lingkungan untuk mengembangkan produktivitas musikal siswa” berdasarkan uraian dari latar belakang bahwa kemampuan musikalitas anak dapat meningkatkan kecerdasan mengenai kognitif peserta didik, psikomotor peserta didik serta perkembangan afektif peserta didik. Sejalan dari hal tersebut tujuan membuat analisis literatur untuk mengetahui peran musikalitas dalam kecerdasan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan dari *literatur review* yang digunakan untuk mencari informasi dan data mengenai pentingnya kemampuan musikalitas bagi peserta didik di sekolah dasar. Melalui tahap-tahap dengan mencari sumber-sumber publikasi yang relevan diidentifikasi terkait musikalitas, seni musik dan kecerdasan. Merujuk pada sumber dari database Google Scholar yang berisi sejumlah besar publikasi terkenal.

Penelitian ini memiliki tujuan utama untuk mengidentifikasi informasi yang berguna. Pada penelitian ini, dilaksanakan untuk mencapai tujuan penelitian, terdapat rumusan masalah.

Pertanyaan rumusan masalah ini membantu untuk mengumpulkan semua informasi. Rumusan masalah tersebut,

mengapa musikalitas penting untuk diterapkan bagi anak khususnya di sekolah dasar, bagaimana cara menerapkan kemampuan musikalitas bagi peserta didik di sekolah dasar.

Pada tahap pertama untuk pencarian ialah penelitian yang terkait pada mesin pencarian di Google Scholar. Penulis mencari berbagai macam pembelajaran musik, tingkat kemampuan musikalitas, seni musik, kecerdasan majemuk dan pentingnya musik bagi anak. Maka mendapatkan hasil dari pencarian awal sebanyak 76 publikasi artikel

Pada tahap kedua penulis melakukan analisis setiap abstrak untuk disaring, menghasilkan 54 makalah, yang abstraknya setelah di saring. Selain itu, total 22 studi yang tidak memenuhi kriteria seleksi dihapus

Pada tahap ke tiga penulis melakukan seleksi ulang mengenai tahun terbitan dari masing masing artikel. Artikel yang dapat seleksi hanya yang diterbitkan antara tahun 2000-2019. Sebanyak 33 artikel yang tidak masuk kategori mengenai tahun.

Pada tahap terakhir, penulis melakukan tahap analisa dari sisi abstrak, kata kunci dan kesimpulan. Serta menganalisa mengenai konten pada artikel. Publikasi artikel pada tahap ini diseleksi berdasarkan kemampuan musikalitas, keceradnan dan pembelajaran seni musik. Sehingga artikel yang dapat digunakan dalam penelitian ini sebanyak 21 artikel yang sesuai dengan pembahasan "Pentingnya

meningkatkan kemampuan musikalitas anak di sekolah dasar".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecerdasan selalu berkenaan dengan kemampuan kognitif dari tiap-tiap individu. Kutipan dari (Syarifah, 2019) menjelaskan tentang kecerdasan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami sesuatu dan kemampuan berpendapat. Dalam hal ini seseorang dapat dikatakan cerdas apabila kemampuan intelektual nya dapat memecahkan suatu masalah. Biasanya untuk mengukur kecerdasan seseorang dapat diukur melalui tes *intelligence Quotient*. Tes tersebut hanya mengukur kecerdasan mengenai linguistik dan akademik.

Untuk tes kecerdasan ini terfokus pada kecerdasan akademik, mengenai keberhasilan anak di sekolah. Namun tidak bisa memprediksi keberhasilan seseorang di dunia luar dari sekolah tersebut. Pengertian mengenai anak cerdas bukan berarti anak tersebut harus menguasai semua mata pelajaran yang ada di sekolah berdasarkan teori kecerdasan majemuk yang dikemukakan oleh Howard Gardner.

Dalam teori (Syarifah, 2019) kecerdasan majemuk pada dasarnya manusia memiliki kemampuan untuk mengembangkan kecerdasan sampai batas maksimal apabila berada di lingkungan yang mendukung. Menurut teori kecerdasan majemuk, ada

sembilan macam kecerdasan majemuk diantaranya, kecerdasan linguistik, kecerdasan matematis logis, kecerdasan spasial, kecerdasan kinestetik, kecerdasan musikal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalis/ lingkungan, kecerdasan eksistensial. Namun pembahasan kali ini yang akan dibahas lebih lanjut mengenai kecerdasan musikal.

Mengenai kecerdasan musikal, menurut (Gardner, 2018) kemampuan yang dimiliki oleh individu ini identik dengan mengembangkan, mengapresiasi serta mengenali nada tidak hanya dapat memainkan alat musik atau mendengarkan lagu saja. Musik mempunyai peran penting dalam kehidupan seseorang, selain dapat mengembangkan kreatifitas, musik juga dapat membantu perkembangan individu. Kekuatan musik mampu meningkatkan untuk mengungkapkan perasaan apa yang dirasakan oleh si pendengar musik.

Pada dasarnya kecerdasan musik sudah tumbuh sejak umurnya masih balita, namun kecerdasan ini paling sedikit dipahami dan didukung oleh lingkungan akademik. Hal nyata yang dapat diperhatikan dan bahkan sering kita temui, bahkan kita pernah melakukannya pada saat anak-anak bersenandung atau sedang bersiul dalam ruangan kelas namun tindakan tersebut mengganggu ketenangan di dalam kelas. Anak

tersebut membuat masalah namun di sisi lain anak tersebut sedang mencerminkan kecerdasan musikalnya.

Musikalitas merupakan kemampuan bawaan yang melekat pada seseorang dalam musik tanpa memperhatikan lingkungan Menurut Seashore (Sumaryanto, 2000). kemampuan musikalitas dapat menjadi ukuran potensi seseorang untuk belajar, untuk mencapai suatu tujuan yang telah pelajari. Musikalitas mengarah pada pengertian tentang kemampuan penerimaan rangsang musikal, yang lebih berkaitan dengan kepekaan, perasaan, dan apresiasi terhadap musik.

Menurut (Djohan, 2009) bahwa kemampuan musikal merupakan kepekaan untuk merespon atau sensitifitas yang didalamnya termasuk apresiasi dan pemahaman musik tanpa harus memiliki keterampilan bermain alat musik. Menurut para ahli selanjutnya dari (Hallam, 2006) mengatakan bahwa kemampuan musikal dianggap berkaitan dengan kepekaan irama, yang diikuti oleh kemampuan untuk memahami dan menafsirkan musik, pikiran dan perasaan melalui ekspresi nada serta mendapatkan motivasi untuk terlibat dengan musik.

Kemampuan musikal tidak hanya untuk memainkan alat musik saja, akan tetapi ditekankan pada kepekaan terhadap bunyi musik tentang tinggi dan rendah nya nada,

mengenai ritme maupun melodi. Menurut penelitian (Sumaryanto hlm 4, 2014) bahwasannya kemampuan musikal merujuk pada kemampuan yang melekat pada individu. Dapat disimpulkan ternyata kemampuan musik merupakan bawaan dari masing masing individu. Sejalan dari pada itu (Mudjilah hlm 3, 2011) mengungkapkan dalam penelitiannya tentang pengembangan tes musikalitas bahwasannya untuk memahami konsep musikalitas perlu adanya kemampuan dalam membedakan, menirukan serta merespon yang berhubungan dengan unsur musik yang meliputi nada, irama dan melodi. Kemampuan musikal menunjuk pada kemampuan bawaan yang melekat pada individu untuk memberikan respons terhadap unsur unsur musikalnya.

Setiap kemampuan yang dimiliki individu tentu memiliki banyak hal yang mempengaruhi perkembangannya, begitu pula dengan perkembangan musikalitas pada anak. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh (Rofiah, 2016) bahwa pengalaman musikal merujuk pada sejarah pengalaman musik yang membentuk kesadaran mendekatkan dirinya pada kegiatan kegiatan musik pada umumnya. Kemampuan dasar musik dapat meningkatkan kemampuan anak untuk mengungkapkan isi dan pesan musik atau nyanyian, tanpa kemampuan tersebut sukar bagi anak untuk menemukan pikiran dan perasaan secara bebas.

Menurut (Djohan, 2009) menyebutkan 5 faktor yang mempengaruhi musikalitas yaitu intelegensi, ketajaman pendengaran, jenis kelamin, ras dan latar belakang budaya. Maka dari itu kesimpulan menurut kutipan dari para ahli yang bisa simpulkan bahwa pengalaman musikal diperlukan untuk mengembangkan kemampuan dasar musik anak. Selain dari pada itu juga, kemampuan seseorang dalam kecerdasan musikal pasti berbeda beda.

Faktor utama yang dapat mempengaruhi musikalitas seseorang yaitu dipengaruhi oleh lingkungan internal dan eksternal. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh (Dana, hlm 2, 2012) tentang faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar. Mengenai faktor internal, dari dalam diri peserta didik meliputi, kesehatan, intelegensi, keaktifan peserta didik dalam bermasyarakat, kematangan serta kesiapan. Sedangkan faktor eksternal meliputi, faktor keluarga, faktor sekolah, serta faktor masyarakat.

Prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotor. Pendapat (Syaodih, 2007) yang mengatakan bahwa prestasi belajar merupakan realisasi ataupun pemekaran

dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Prestasi belajar ini dapat dilihat dari perilakunya. Baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.

Dalam proses kegiatan belajar saat di kelas, suasana belajar tidak terlepas dari upaya menciptakan lingkungan belajar seperti lingkungan fisik seperti ruang kelas dan lingkungan sosio-psikis yang memungkinkan peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar. Lingkungan belajar tersebut dirancang sedemikian mungkin agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya menurut (Fajri & Desyandri, 2019).

Seorang pendidik (guru) harus memiliki keterampilan pengelolaan kelas yang mumpuni. Sedangkan upaya mewujudkan proses pembelajaran lebih menekankan pada upaya bagaimana agar tujuan-tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai.

Pendidik (guru) merupakan fasilitator yang harus mampu mengelola perencanaan, pelaksanaan dan penilaian dengan tepat dan terstruktur. Proses pembelajarannya pun dirancang dengan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*) dalam model pembelajaran aktif.

Kompetensi Dasar dipandang sebagai tujuan atau kemampuan yang harus dicapai oleh siswa dalam suatu proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran seni musik, siswa harus mampu mencapai KD tersebut, salah satunya dapat mengenal pola irama yang tersaji dalam lagu-lagu anak dan menampilkan pola irama sederhana melalui lagu-lagu anak.

Menurut (Khairiah, 2017) Materi-materi yang disajikan dalam buku peserta didik dalam mata pelajaran seni musik yaitu penjelasan mengenai nada, panjang pendek bunyi tekanan kuat lemahnya nada, serta irama. Untuk memudahkan siswa dalam memahami tentang panjang pendek dan kuat lemahnya suatu nada, buku ini menggunakan satu cara yaitu menggunakan simbol-simbol. Dengan penggunaan simbol, siswa akan lebih memahami tentang panjang pendek dan kuat lemahnya nada.

Pembelajaran dipandang sebagai suatu kegiatan dimana terdapat pengajar dan pembelajar. Hal tersebut tentunya memiliki tujuan untuk menyampaikan informasi kepada penerima, dalam hal ini adalah murid atau pembelajar. Dengan itu, pembelajaran Seni Musik di Sekolah juga pastinya memiliki tujuan. Wicaksono (2009, hlm. 2) mengatakan bahwa tujuan pembelajaran seni musik di Sekolah Dasar yaitu untuk membentuk dan membina kepribadian siswa.

pembelajaran seni musik di sekolah dasar tidak menuntut peserta didik untuk mahir memainkan alat musik, namun proses pembelajaran seni musik memperkenalkan peserta didik berbagai pengetahuan dasar

seperti pengenalan ritme, mendengarkan lagu anak atau lagu daerah, serta membaca notasi dengan bantuan alat musik. Dengan adanya pengenalan pengetahuan dasar tentang musik, anak-anak bisa mengekspresi dan dapat meningkatkan hal positif dalam belajar seni musik. Menurut (Yuni, hlm 60 2016) bahwa "Manfaat mengajarkan musik pada anak sejak dini yaitu: (1) Membangun kepekaan anak terhadap keindahan, khususnya suara; (2) Melatih keseimbangan mental; (3) Pertumbuhan emosional menjadi optimal (4) Mencerdaskan otak anak; (5) Sarana menyalurkan rasa ingin tahu secara positif; (6) Membentuk rasa percaya diri yang kuat; (7) Sarana menggali potensi dan bakat musik dalam diri anak; (8) Anak memiliki kepekaan yang jauh lebih besar; (9) Membantu anak menjadi diri pribadi yang mandiri; (10) Memperbaiki kontrol motoris; (11) Meningkatkan kemampuan bahasa dan berbicara; (12) Mengontrol emosional dan perkembangan sosial anak".

Berdasarkan uraian tersebut, bahwasannya manfaat yang di dapatkan dengan adanya belajar seni musik dapat memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan emosional, dapat memupuk kepercayaan pada dirinya bahkan perkembangan mental peserta didik. Perilaku peserta didik dapat terbentuk ke arah yang lebih baik karena seni dapat membantu anak menjadikan pribadi yang mandiri.

KESIMPULAN

Mendapatkan kesimpulan bahwasannya Kemampuan musikalitas mampu memahami konsep yang meliputi bawaan yang melekat pada individu dalam memberikan respon untuk membedakan, menirukan serta merespon yang berhubungan dengan unsur-unsur musik yang meliputi irama, harmoni dan melodi.

Musik memiliki peran penting dalam kehidupan tiap individu, selain dapat mengembangkan kreatifitas, musik juga dapat membantu perkembangan individu. Kekuatan musik mampu meningkatkan untuk mengungkapkan perasaan apa yang dirasakan oleh si pendengar musik. berdasarkan uraian tersebut bahwasannya kemampuan musikalitas anak dapat meningkatkan kecerdasan mengenai kognitif peserta didik, psikomotor peserta didik serta perkembangan afektif peserta didik.

Pembelajaran seni musik di sekolah dasar dapat membantu peserta didik dalam memperkenalkan dan menstimulus berbagai pengetahuan dasar seperti pengenalan ritme, mendengarkan lagu anak atau lagu daerah, serta membaca notasi dengan bantuan alat musik.

Dengan adanya pengenalan pengetahuan dasar tentang musik, peserta didik bisa mengekspresi dan dapat meningkatkan hal positif dalam belajar seni musik.

DAFTAR PUSTAKA

- Djohan. (2009). Psikologi Musik. Yogyakarta: Best Publisher
- Eva, M., & Rumapea, M. (2019). Tantangan Pembelajaran Musik pada Era Digital Challenges of Learning Music in Digital Era. *Jurnal Seni Dan Budaya*, 3(2), 101–110.
- Fajri, E., & Desyandri. (2019). Pembelajaran Seni Musik di Era Global Pada Tingkat Sekolah Dasar. *Bahana; Manajemen Pendidikan*, 8(2), 301–312. <https://doi.org/10.24036/bmp.v8i2.107254>
- Fitriani, Y. (2014). Model Pembelajaran Seni Musik melalui Lesson Study: Studi Kasus di SDN Jawilan, Serang. *Jurnal Resital*, 15(2), 126–138.
- Rumapea, M. (2019). Tantangan Pembelajaran Musik pada Era Digital Challenges of Learning Music in Digital Era. *Jurnal Seni Dan Bsumaudaya*, 3(2), 101–110.
- Gardner, S., Nesi, H., & Biber, D. (2018). OUP accepted manuscript. *Applied Linguistics*, (March), 1–30. <https://doi.org/10.1093/applin/amy005>
- Hallam, Susan. (2006). Conception of Musical Ability. London: Institute of Education, University of London.
- KHAIRIAH, I. (2017). Peningkatan Kemampuan Musikalitas Melalui Bermain Alat Musik Dol. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 11(2), hlm 226–237. <https://doi.org/10.21009/jpud.112.03>
- Komalasari, Kokom. (2013). Pembelajaran Kontestual: Konsep dan Aplikasi. Bandung: PT Refika Adiatama.
- Nana Syaodih, (2007). Pengertian Prestasi Belajar Definisi Menurut Para Ahli. Diakses dari <http://www.lintasjari.com/2013/06/pengertian-prestasi-belajar-definisi.html>.
- Ratifi, Dana. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bae Kudus. Vol 1, No 2. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Rofiah, N. H. (2016). Menerapkan multiple intelligences dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, 8(1), 69–79. Retrieved from <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/Dinamika/article/view/937/875>
- Rumapea, M. (2019). Tantangan Pembelajaran Musik pada Era Digital Challenges of Learning Music in Digital Era. *Jurnal Seni Dan Budaya*, 3(2), 101–110.
- Sujiono, (2017). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Indeks
- Sumaryanto, O. F. T. (2014). Kemampuan Musikal (Musical Ability) Dan Prestasi Belajar Musik. *Harmonia Journal of Arts Research and Education*, 1(1). <https://doi.org/10.15294/harmonia.v1i1.839>
- Sumaryanto, Totok. (2000). Kemampuan Musikal (Music Ability) dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Musik. Diakses dari <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/harmonia/article/view/839>
- Susantina, S. (2004). Nada-Nada Radikal, Perbincangan Para Filsuf Tentang Musik. Yogyakarta : Panta Rhei Offset
- Syarifah, S. (2019). Konsep Kecerdasan Majemuk Howard Gardner. *SUSTAINABLE: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 2(2), 176–197. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v2i2.987>
- Wicaksono, H. Y. (2009). Kreativitas dalam Pembelajaran Musik. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1, 1–12
- YETTI, E., & KHAIRIAH, I. (2017). Peningkatan Kemampuan Musikalitas Melalui Bermain Alat Musik Dol. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 11(2), 226–237. <https://doi.org/10.21009/jpud.112.03>
- Yuni, Q. F. (n.d.). *KREATIVITAS DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI SEKOLAH DASAR* :